

25 Juni 2026

Global Sentiment

Sentimen global masih didominasi ekspektasi suku bunga tinggi di AS meskipun tensi geopolitik Timur Tengah mulai mereda. Indeks dolar AS menguat ke 101.7, level tertinggi sejak Maret 2025, didorong meningkatnya ekspektasi pasar bahwa The Fed masih berpotensi menaikkan suku bunga hingga 50 bps pada akhir tahun ini. Meredanya risiko gangguan pasokan minyak akibat kemajuan negosiasi AS-Iran dan normalisasi lalu lintas kapal di Selat Hormuz mendorong harga minyak turun di bawah USD70 per barel, sekitar 40% lebih rendah dibanding puncak saat konflik, sehingga membantu meredakan kekhawatiran inflasi energi. Kondisi tersebut mendorong yield UST 10 tahun turun ke 4.45%-4.49%, sementara permintaan terhadap aset dolar dan obligasi pemerintah AS tetap kuat karena kombinasi imbal hasil yang menarik dan persepsi risiko yang lebih rendah. Dari sisi ekonomi, rilis data AS menunjukkan New Home Sales sebesar 580 ribu unit (prior: 626 ribu), yang mencerminkan penurunan sebesar 7.3% MoM. Sementara itu, defisit transaksi berjalan AS melebar menjadi USD226.8 M pada kuartal I-2026. Di Eropa, aktivitas ekonomi Inggris juga mulai berkontraksi dengan PMI Juni turun ke 49.4 (prior: 49.7). Ke depan, fokus pasar akan tertuju pada rilis data PCE sebagai petunjuk arah kebijakan The Fed, dengan konsensus memperkirakan naik ke 4.1% YoY (prior: 3.8%) di mana ekspektasi suku bunga AS yang tetap tinggi diperkirakan masih menjadi faktor dominan yang menopang penguatan dolar dan menjaga volatilitas aliran modal ke pasar negara berkembang dalam jangka pendek.

Domestic Sentiment

Sentimen domestik masih dibayangi tekanan eksternal dan kehati-hatian investor terhadap risiko domestik. Rupiah melemah 0.5% ke Rp17,930/US\$, seiring penguatan indeks dolar AS ke 101.58 yang mendorong arus modal global kembali ke aset berbasis dolar dan membuat mayoritas mata uang Asia tertekan. Di pasar keuangan domestik, yield SBN 10 tahun naik ke sekitar 7.19% (prior: 7.15%), CDS 5 tahun mendekati 90 bps, dan IHSG turun ke kisaran 6,002, mencerminkan premi risiko Indonesia yang masih tinggi. Di sisi likuiditas, kontraksi uang primer (M0) sebesar 7.6% menjadi Rp2,214.6 triliun pada Mei menunjukkan dampak operasi moneter Bank Indonesia yang lebih ketat melalui penyerapan likuiditas, termasuk lewat SRBI, guna menjaga stabilitas rupiah. Namun, kondisi tersebut berpotensi meningkatkan biaya dana dan memperketat likuiditas, terutama bagi bank menengah dan kecil. Ke depan, pasar masih memperkirakan BI akan melanjutkan pengetatan moneter secara bertahap hingga BI Rate mencapai 6.25%, meskipun stabilitas rupiah dinilai tidak hanya bergantung pada suku bunga, tetapi juga pada dukungan fiskal yang kredibel, pengelolaan utang yang hati-hati, penguatan cadangan devisa riil melalui ekspor bernilai tambah, serta upaya dalam meningkatkan kepercayaan investor dan menjaga stabilitas arus modal.

Historikal

USD/IDR	23/06	24/06	Δ %
Opening	17,865	17,880	+0.08%
Highest	17,878	17,965	+0.49%
Lowest	17,860	17,940	+0.45%
Closing	17,840	17,930	+0.50%
JISDOR	17,868	17,868	0.00%

Currency	23/06	24/06	Δ %
USD/IDR	17,840	17,930	+0.50%
EUR/IDR	20,359	20,353	-0.03%
SGD/IDR	13,771	13,820	+0.36%
JPY/IDR	110.49	110.88	+0.35%

Price Index Update

Commodity	23/06	24/06	Δ %
Crude Oil (WTI)	73.21	70.34	-3.92%
Coal	143.95	143.55	-0.28%
Nickel	13,172	16,818	-2.06%
Copper	615	595	-3.24%
CPO	1,580	1,575	-0.32%

Safe Haven	23/06	24/06	Δ %
Gold	4,117	3,999	-2.86%
UST 10Y	4.50	4.39	-2.33%
USD/JPY	161.55	161.78	+0.14%
USD/CHF	0.8097	0.8122	+0.31%

Technical Analysis USD/IDR

Prediksi pergerakan USD/IDR pada Kamis 25/06) **17,930 – 17,990**



Benchmark (Yield %)

Indicative Price & Recommendation

Bonds Seri Benchmark	23/06	24/06	Δ	Price	Yield
FR0109 (5Y)	6.90	6.90	0 bps	95.57 / 96.28	7.21 / 7.02
FR0108 (10Y)	7.15	7.19	+4 bps	95.00 / 95.42	7.30 / 7.15
FR0106 (15Y)	7.25	7.27	+2 bps	98.44 / 98.97	7.31 / 7.23
FR0107 (20Y)	7.23	7.26	+3 bps	98.19 / 98.94	7.31 / 7.23

".. Pada kondisi saat ini, seri menengah seperti FR0109, FR0108, dan FR0106 masih menarik sebagai alternatif investasi seiring yield yang relatif atraktif di tengah volatilitas pasar global.."

Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
Rabu, 25 Juni 2026	US	Core PCE Price Index MoM	May	0.3%	--	0.2%	--
Rabu, 25 Juni 2026	US	Core PCE Price Index (YoY)	May	--	--	3.3%	--
Kamis, 26 Juni 2026	US	FOMC Member Williams Speaks	--	--	--	--	--
Kamis, 26 Juni 2026	JP	Tokyo Core CPI (YoY)	Jun	1.6%	--	1.3%	--
Jumat, 27 Juni 2026	US	CFTC Gold speculative net positions	--	--	--	180.2K	--
Jumat, 27 Juni 2026	US	CFTC Crude Oil speculative net positions	--	--	--	124.5K	--